

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya dapat dibuat beberapa dalam penelitian metodologi al-Albānī dalam menetapkan *tashih* dan *tadh'if*, Albānī memakai metode jarh tadil menurut imam ad-Dzahabi, serta bagaimana al-Albani menjatuhkan hukum atas penilaiannya terhadap suatu hadis yang dimana beliau mempunyai kriteria tertentu yang dimana beliau terkadang memiliki persamaan atau perbedaan dalam menghujjah. Selain itu dalam pengklasifikasi hadis al-Albānī memiliki ketidakstabilan, seperti menilai sahih di dalam hadis yang di da'ifkan ulama lain dan begitu pula sebaliknya. Sehingga banyak faktor faktor yang dimana hal itu mempengaruhi ketidakstabilanya.

B. Saran

Di sini telah banyak kajian dan penelitian yang dilakukan mengenai metodologi al-Albānī dalam menentukan kajian hadis. Sebagian ulama berpendapat bahwa al-Albānī melakukan penelitiannya dengan mengacu pada metode para ulama hadis sebelumnya. Namun ada juga yang berpendapat bahwa al-Albānī menyimpang dari metode para ulama terdahulu karena pendekatannya yang fleksibel dalam menentukan kualitas hadis, baik dari segi rantai perawi (*sanad*) maupun isinya (*matn*). Hal ini memiliki kesan terhadap penelitian-penelitian hadis yang akan datang. Oleh karena itu, pendapat dan kesimpulan yang dihasilkan oleh al-Albānī mengenai hadis tertentu tidak bersifat absolut. Dalam konteks

ini, opsi yang tersedia adalah menggunakan sumber tersebut sebagai referensi atau mengabaikannya sepenuhnya.